

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI
NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Endjel Martrilianis

NIM. 20108010094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI
NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Endjel Martrilianis

NIM. 20108010094

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-261/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENDJEL MARTRILIANIS
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010094
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65b8c29d29ab1



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 65b8a7d4d42085



Penguji II

Dr. Taosige Wan, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b8b0047fdd1



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawzaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b8cbdb00e6

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Endjel Martrilianis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endjel Martrilianis

NIM : 20108010094

Judul Skripsi : *DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Pembimbing Skripsi,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endjel Martrilianis
NIM : 20108010094
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 26 Maret 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021”. Merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Penyusun


METERAI
TEMPEL
6C8ALX037608571
Endjel Martrilianis
NIM. 20108010094

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endjel Martrilianis
NIM : 20108010094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Penyusun



Endjel Martrilianis
NIM. 20108010094

HALAMAN MOTO

“kamu di masa depan adalah apa yang kamu lakukan hari ini, maka lakukan yang terbaik untuk setiap hari”

*Jika mereka berpaling (dari keimanan), katakanlah (Nabi Muhammad),
“Cukuplah Allah bagiku. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan pemilik ‘Arasy (singgasana) yang agung.”
(QS. At Taubah: 129)*

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”
(QS. Ali Imran: 173)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua penyusun Bapak Amat dan Ibu Istriyati yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Adik saya tercinta Pita Amelia dan Piola Amara Blester yang mewarnai hidup penyusun menjadi tempat canda dan tawa.

Serta orang-orang yang terus menghargai dan mendukung penyusun tanpa memandang rendah dan pamrih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'	s	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ	Ditulis	<i>hibah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis	<i>ni' matullah</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ Contoh: ضَرَبَ	fathah	Ditulis	a <i>ḍaraba</i>
ِ Contoh: فَهِمَ	kasrah	Ditulis	i <i>Fahima</i>
ُ Contoh: كَتَبَ	dammah	Ditulis	u <i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif Contoh: جَاهِلِيَّة	Ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
--------------------------------------	---------	--

Fathah + alif maqṣūr Contoh: يسعي	Ditulis	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati Contoh: مجيد	Ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
Dammah + wawu mati Contoh: فرود	Ditulis	ū (garis di atas) <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati Contoh: بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati Contoh: قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Disempurnakan (EYD)

J. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفرود	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penyusun dapat menuntaskan Skripsi dengan judul “**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI NEGARA BRICS TAHUN 2011-2021**”. Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penyusunan tugas akhir ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penyusun dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku dosen penasihat akademik yang telah mendampingi penyusun dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Bapak Amat dan Ibu Istriyati yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus kepada penyusun. Serta adik tercinta Pita Amelia dan Piola Amara Blester untuk menjadi adik yang baik dan memberikan dukungan juga bantuan kepada penyusun.
9. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penyusun selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) periode 2022-2023 yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman yang telah mengisi cerita hidup penyusun. Khop & grup terege-ege ygy.
12. Teman-teman KKN 111 Parangrejo, Gunung Kidul teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun yang indah nan dingin yang kita cintai bersama. Grup barudak well.
13. Hajar Alfarih yang selalu menemani dan mendukung penyusun.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 22 Januari 2024
Penyusun



Endjel Martrilianis
NIM. 20108010094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iv.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRAK	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Investasi Asing Langsung.....	13
2. Ukuran Pasar (<i>Market Size</i>).....	21
3. Inflasi.....	23
4. Keterbukaan Perdagangan	25
5. Infrastruktur	26
6. Perspektif Ekonomi Islam	28

B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Metode Pengumpulan Data.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik Analisis	45
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	55
B. Analisis Data Penelitian	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Analisis Data Panel.....	59
3. Uji Spesifikasi Model.....	61
4. Uji Asumsi Klasik	62
5. Uji Signifikansi.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85
DATA DIRI	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Olah Data Statistik.....	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Model	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji FEM dengan GLS cross section SUR.....	67
Tabel 4. 9 Uji t-Statistic.....	68
Tabel 4. 10 Uji F.....	70
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Arus masuk FDI ke BRICS (miliar USD dan persen)	4
Gambar 2 Kerangka Pikir	37
Gambar 3 FDI inflows BRICS.....	57
Gambar 4 Uji Normalitas.....	63



ABSTRAK

Investasi asing dapat menjadi alternatif yang dipilih untuk mendanai pertumbuhan di suatu negara. *Foreign Direct Investment* yang masuk dapat berupa modal, transfer teknologi maupun manajerial perusahaan untuk meningkatkan produktivitas di negaranya. Dengan keuntungan tersebut, setiap negara bersaing dalam menarik minat investor melalui strategi yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi FDI di negara BRICS tahun 2011-2021. Teknik analisis yang digunakan menggunakan metode regresi data panel model fixed effect dengan pembobotan GLS *cross-section SURR*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu ukuran pasar, inflasi, keterbukaan perdagangan dan infrastruktur berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat FDI.

Kata kunci: FDI, GDP, inflasi, keterbukaan perdangan, infrastruktur, FEM



ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) can be considered as a chosen alternative for financing economic growth in a country. Inflows of FDI may take the form of capital, technology transfers, and managerial expertise, aimed at enhancing productivity within the nation. With these advantages, every country competes to attract investor interest through diverse strategies. This research aims to identify the factors influencing FDI in BRICS countries from 2011 to 2021. The analytical technique employed is the fixed-effect panel data regression method with GLS cross-section SURR weighting. The research findings indicate that all independent variables, namely market size, inflation, trade openness, and infrastructure, significantly and positively influence the dependent variable FDI.

Keywords: FDI, GDP, inflation, trade openness, infrastructure, FEM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan yang berkesinambungan menuju kondisi perekonomian yang lebih baik di suatu negara. Menurut Sukirno (2016) pertumbuhan ekonomi dapat ditandai dengan adanya penambahan produksi barang dan jasa di suatu negara seperti peningkatan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, peningkatan sektor pendidikan, penambahan produksi sektor jasa, dan kenaikan pendapatan nasional maupun global.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, perlu adanya pembangunan terhadap sektor-sektor yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai upaya mendukung pembangunan ekonomi tersebut diperlukan adanya aliran modal. Pembiayaan yang besar tersebut tidak dapat sepenuhnya berasal dari dana domestik saja tetapi dapat bersumber dari modal asing (Damayanti, Amaliah, & Rahmi, 2019). Adanya pembiayaan asing ini dikarenakan investasi dalam negeri tidak cukup untuk meningkatkan persediaan modal aktual yang dibutuhkan, hal ini merupakan masalah yang seringkali dihadapi negara berkembang dimana suatu negara mengalami kelangkaan dana domestik (*saving gaps*).

Negara-negara berkembang cenderung memiliki ciri sebagai negara yang kekurangan modal serta tingkat tabungan dan investasi yang rendah,

hal ini diduga merupakan pengaruh adanya kebijakan perdagangan dan pengendalian asing di beberapa negara berkembang pada akhir tahun 1970-an sebagai bentuk proteksionis dari adanya krisis ekonomi yang terjadi pada tahun tersebut. Namun, pada awal tahun 1990-an negara-negara berkembang mulai mereformasi kebijakan untuk menarik investor asing sebagai upaya mencari dukungan finansial dalam membangun pertumbuhan ekonomi. Penanaman Modal Asing (PMA) langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak hanya memberikan aliran modal *non-hutang*, dampak lain dari masuknya aliran modal asing juga menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kapasitas produksi, mentransfer teknologi dan keterampilan, serta *skill management* perusahaan dari negara penanam modal (*home country*) ke negara tujuan penanaman modal (*host country*) (S.F. Ho & Mohd Rashid, 2011).

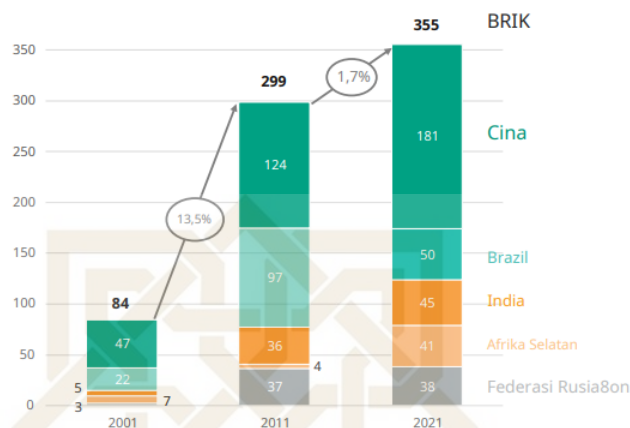
Selain menguntungkan bagi negara berkembang, investor asing juga mendapat manfaat dari ekspansi pasar, sumber daya alam yang terletak di wilayah tersebut, tenaga kerja berbiaya rendah, serta peluang untuk mendapat keuntungan dari adanya kebijakan perdagangan bilateral dan multilateral. Menurut laporan investasi dunia (2011) negara-negara berkembang menarik lebih dari separuh arus masuk FDI global tahun 2010. Meskipun demikian, penyebaran aliran masuk FDI tidak seragam di berbagai negara dan sektor. Sebenarnya, terdapat variasi yang luas dalam masuknya FDI di berbagai negara dan sektor utama di pasar negara berkembang. Lima negara teratas di antara *emerging market* yang menarik

lebih dari 66 persen dari total masuknya FDI selama periode 2002-2015 adalah Tiongkok, diikuti oleh Brasil, Rusia, Chili, dan India (Paul & Jadhav, 2020).

Pada 2001 Jim O'Neill dari Goldman Sachs telah memproyeksikan bahwa negara-negara berkembang seperti Brazil, Rusia, India, dan Tiongkok (BRIC) akan menjadi ekonomi pasar dengan pertumbuhan ekonomi tercepat. Brazil telah menerapkan rencana stabilitas ekonomi untuk mengatasi hiperinflasi pada akhir tahun 1980-an, Rusia juga telah mempersiapkan strategi untuk membangun kembali status ekonominya. Di sisi lain, India mulai melakukan reformasi ekonomi yang luas dan Tiongkok tidak terkena dampak krisis pada akhir tahun 1990-an. Sementara, Afrika Selatan baru bergabung dengan BRIC pada tahun 2010 yang sekarang disebut BRICS (Gupta & Singh, 2016).

Negara-negara BRIC cenderung memiliki populasi penduduk yang besar, hal tersebut dapat menjadi indikasi adanya pasar konsumen yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Namun, kelima negara memiliki perbedaan yang sangat signifikan dalam skala politik, geografis, dan budaya. Negara-negara BRICS juga terdapat di benua yang berbeda-beda sehingga akronim negara-negara BRICS dapat merepresentasikan negara berkembang di seluruh dunia. Selama beberapa dekade terakhir, pengaruh ekonomi BRICS telah meningkat mewakili 42 persen dari total populasi dunia sebagai pendorong ekonomi global, perdagangan, dan investasi. Menurut bank dunia, kontribusi BRICS terhadap PDB global

tumbuh dari 18 persen pada 2010 menjadi 26 persen pada tahun 2021, dengan peningkatan setiap tahunnya selama periode tersebut.



Gambar 1 Arus masuk FDI ke BRICS (miliar USD dan persen)

Sumber: UNCTAD (2021)

Berdasarkan gambar di atas, aliran masuk FDI ke BRICS pada 2001-2010 meningkat 13,5 persen setiap tahunnya karena pada periode tersebut terjadi adanya ekspansi investasi asing di negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat seperti di negara-negara BRICS. Selain itu, selama krisis perekonomian global 2009 negara-negara BRICS mampu menunjukkan pemulihan ekonomi yang lebih cepat sehingga aliran modal asing yang masuk ke negara-negara BRICS cenderung lebih besar dibandingkan aliran FDI ke negara-negara maju. Sementara, antara tahun 2011-2021 pertumbuhan investasi asing langsung (FDI) melambat secara signifikan hanya mencapai 1,7 persen. Ini mencerminkan adanya stagnasi dalam lingkungan investasi global, dimana tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata aliran masuk FDI mengalami perubahan yang hampir negatif (UNCTAD, 2023).

Meskipun pertumbuhannya melambat dan berfluktuasi namun, aliran masuk FDI tetap meningkat pada kelompok negara-negara BRICS. Menurut Maryam & Mittal (2020) berdasarkan peningkatan arus masuk global mencerminkan bahwa BRICS telah menjadi destinasi yang menarik bagi FDI berkat adanya kebijakan investasi yang lebih terbuka dan perbaikan stabilitas dalam hal ekonomi dan politik. Pada periode 2001-2018, Tiongkok memiliki arus masuk terbesar di kawasan BRICS sebesar 49 persen, posisi kedua oleh Brasil sebesar 22 persen, posisi ketiga oleh Rusia sebesar 14 persen, posisi keempat oleh India sebesar 13 persen, dan posisi terakhir aliran masuk FDI ke BRICS yaitu Afrika Selatan sebesar 2 persen (Maryam & Mittal, 2020).

Perbedaan jumlah aliran modal FDI ke suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Hoang & Bui (2015) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor penentu masuknya aliran FDI seperti ukuran pasar (*market size*), tingkat keterbukaan perdagangan (*trade openness*), infrastruktur yang memadai, tenaga kerja yang kompeten, dan tingkat produktivitas yang tinggi. Selain itu kebijakan pemerintah juga berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan modal seperti nilai tukar mata uang (*exchange rate*), tingkat suku bunga riil (*interest rate*), risiko politik dan korupsi. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Sharifi-renani & Mirfatah (2012), menyatakan bahwa variabel GDP, keterbukaan perdagangan, nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung (FDI). Sementara pada variabel volatilitas mata

uang dan harga minyak mentah dunia memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap FDI. Kondisi geografi, sosial, dan kebudayaan setiap negara berbeda-beda memungkinkan adanya perbedaan faktor utama yang mempengaruhi keinginan investor memberikan modal di negara tersebut (Davis & Akbar, 2022).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ranjan dan Agrawal (2011) meneliti tentang faktor-faktor utama yang menentukan arus masuk FDI ke BRICS adalah ukuran pasar, keterbukaan perdagangan, biaya tenaga kerja, dan fasilitas infrastruktur. Namun, pertumbuhan dan stabilitas makroekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI. Di sisi lain dalam penelitian Singhania & Gupta (2013), diketahui bahwa PDB, tingkat inflasi, dan kebijakan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap arus masuk FDI ke India.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ukuran pasar suatu negara berkembang sangat diperhitungkan dalam masuknya FDI ke suatu negara, negara berkembang cenderung memiliki populasi penduduk yang besar yang dapat memperluas jangkauan penjualan produk. *Market size* dapat diukur dengan *gross domestic product* (GDP), GDP merupakan nilai total dari semua barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode waktu tertentu. GDP merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Sementara itu Mishkin (2001) mengemukakan bahwa secara tidak langsung investasi dapat dipengaruhi oleh inflasi. Inflasi merupakan

suatu kondisi dimana harga produksi barang dan jasa meningkat sedangkan daya beli masyarakat pada permintaan barang dan jasa akan menurun. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan dan investor akan sulit mendapatkan *return* penjualan. Penelitian Chakrabarti (2001) menyatakan bahwa inflasi merupakan indikator penting di pasar global. Tingkat inflasi merupakan indikasi dari stabilitas kebijakan moneter, oleh sebab itu negara yang memiliki fluktuasi inflasi yang tinggi menandakan negara tersebut tidak efektif dalam menjalankan kebijakan moneter sedangkan, para investor cenderung mencari negara yang memiliki risiko ekonomi yang rendah dalam menanamkan modalnya.

Selain faktor ukuran pasar dan inflasi, Keterbukaan perdagangan atau *trade openness* juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi FDI. Menurut *world bank*, *trade openness* adalah perbandingan jumlah ekspor dan impor suatu barang dan jasa dengan negara-negara yang dikukur melalui sebagian GDP. Jika negara tuan rumah memiliki tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi maka secara positif akan mempengaruhi arus masuk FDI untuk melakukan ekspor hasil produksi (Syarkani, 2021). Negara yang memiliki keterbukaan perdagangan internasional yang tinggi kerap memiliki kebijakan perdagangan internasional yang memudahkan para eksportir, seperti adanya pengurangan tarif dan bea masuk yang fleksibel. Biaya transaksi yang rendah tersebut berkorelasi positif terhadap peningkatan arus masuk FDI (Shah & Khan, 2016). Berdasarkan pendekatan ekletik Dunning atau populer disebut

paradigma OLI memberikan pemahaman konseptual terkait penentu faktor-faktor FDI diantaranya konsep *ownership*, *locations*, dan *internalization*. Dalam pemahan tersebut terdapat faktor infastruktur, menurut IMF infastruktur adalah dasar-dasar fisik dan organisasional yang mendukung sosial dan ekonomi masyarakat dan negara. Sedangkan menurut UNECA infastruktur adalah jaringan, fasilitas, dan sistem yang mendukung berbagai kegiatan sektor ekonomi yang mencakup transportasi, energi, komunikasi, air dan sanitasi. Menurut Paul & Jadhav (2020) infastruktur memiliki hubungan yang baik terhadap arus masuk FDI. Setiap peningkatan kualitas infastruktur dan fasilitas akan meningkatkan produktivitas sehingga dapat menarik minat investor.

Berdasarkan uraian materi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan arus masuk FDI ke negara-negara BRICS yaitu Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan. Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh fakta bahwa BRICS nampaknya mampu menyalurkan FDI ke dalam kemakmuran pembangunan ekonomi dan sosial di negaranya dalam beberapa dekade terakhir. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang dapat membuat negara-negara emerging market lainnya untuk dapat berkembang seperti BRICS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan waktu dan variabel. Penelitian ini memiliki kebaruan penelitian hingga tahun 2021, sedangkan penelitian sebelumnya memiliki

rentang waktu hingga 2018 seperti pada penelitian (Krishna Veni, 2020) dan (Maryam & Mittal, 2020). Banyak peneliti menyatakan bahwa tidak ada variabel pasti yang dapat meningkatkan arus masuk FDI. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan variabel ukuran pasar dengan ukiran GDP per kapita, inflasi, keterbukaan perdagangan, dan infrastruktur (listrik) sebagai variabel independen. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penyusun membuat penelitian dengan judul **“Determinan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Negara BRICS Tahun 2011-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji faktor-faktor apa yang mempengaruhi arus modal masuk di BRICS tahun 2010-2021. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ukuran pasar (*market size*) terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS?
3. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS?
4. Bagaimana pengaruh infrastruktur listrik terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran pasar (*market size*) terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS
3. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS
4. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara BRICS

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan tentang investasi asing langsung dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan mengenai hal-hal terkait

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penyusun serta sarana menuangkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bentuk karya tulis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat tiga bagian yaitu, bagian utama, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang bagian sebelum memuat isi dari bagian inti. Bagian inti berisi lima bab pokok pembahasan penelitian ini. Bagian akhir memuat halaman setelah bagian inti seperti referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penyusun. Lima bab pokok yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat isu dan penjelasan singkat Foreign Direct Investment (FDI) dan penjelasan singkat mengenai variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi rujukan terbentuknya rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk memberikan arah penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi teori-teori yang melandasi hubungan variabel dengan objek penelitian. Bab ini juga memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penyusun. Berdasarkan teori dari

kajian tersebut peneliti dapat mengembangkan hipotesa untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang semua variabel yang digunakan beserta definisi operasional masing-masing variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan penyusun gunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini merupakan statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang telah diolah dengan alat analisis data. Pada bagian ini juga menginterpretasikan hasil olahan data yang akan menjawab pertanyaan terkait rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, bab ini juga menguraikan kekurangan dalam melakukan penelitian agar dapat dijadikan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *gross domestic product* (GDP), inflasi, keterbukaan perdagangan, dan infrastruktur terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara Bazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan (BRICS) tahun 2011-2021 dengan pendekatan model *fixed effect GLS cross-section SURR*, dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di negara BRICS. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi GDP, sehingga kenaikan GDP dapat meningkatkan aliran investasi asing. Karena GDP menggambarkan tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat. Jika perekonomian baik maka dapat menarik investor dan meningkatkan daya saing.
2. Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FDI di negara BRICS, hal ini bertolak dengan hipotesis yang dibangun dalam penelitian, yaitu inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah investor tidak memperhitungkan tingkat inflasi atau inflasi masih berada pada kategori rendah dan menjadi daya saing apabila negara tujuan investasi memiliki tingkat nilai tukar yang lebih rendah dari negara tuan rumah.

3. Keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap FDI di negara BRICS. Negara BRICS cenderung memiliki elemen liberal dan dukungan pemerintah dalam menarik investor. Meningkatnya keterbukaan perdagangan berarti meningkatkan arus masuk FDI. Keterbukaan perdagangan suatu negara mencerminkan kemudahan dalam melakukan transaksi dan hambatan ekspor-impor antara negara tersebut dengan negara investor.
4. Infrastruktur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap FDI di negara BRICS. Infrastruktur berperan penting dalam proses produksi dan distribusi, oleh karena itu kemudahan dalam mengakses infrastruktur dapat menjadi daya tarik bagi investor asing.
5. Secara keseluruhan semua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan (BRICS). Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi berdasarkan tingkat probabilitas uji simultan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang determinan FDI di negara BRICS tahun 2011-2021, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, sebagai pemangku kebijakan agar dapat membuat kebijakan yang dapat mendatangkan investor asing dan selalu *update*

terkait isu-isu dan kebijakan tentang FDI. Pertumbuhan inflows FDI di BRICS memang meningkat tetapi beberapa tahun terakhir menunjukkan hal yang stagnan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, masih terdapat faktor yang belum dikaji dalam penelitian ini, sehingga peneliti berharap penelitian selanjutnya meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung serta memnyertakan *grand theory* sebagai dasar dalam menentukan variabel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Singapura Tahun 2004-2019. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 105–112. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.778>
- Ambarsari Indah, P. D. (2005). *Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/JEP/article/view/4006/2575>
- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Asongu, Sederhananya, & Akpan, U. S. (2018). *Faktor-faktor penentu investasi asing langsung di negara-negara dengan pertumbuhan pesat : bukti dari negara-negara BRICS dan MINT*. 0.
- Asongu, Simplice, Akpan, U. S., & Isihak, S. R. (2018). Determinants of foreign direct investment in fast-growing economies: evidence from the BRICS and MINT countries. *Financial Innovation*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0114-0>
- Bahrin, Thalib, Said, MalaMuhammad, K. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ternate. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unkhair*, 2(1), 1–13.
- Baltagi, Badi Hani, and B. H. B. (2008). *Econometric analysis of panel data*. 4.
- Boediono. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Buckley, P. J., Clegg, J., Cross, A. R., Liu, X., Voss, H., & Zheng, P. (2007). The determinants of Chinese outward foreign direct investment. *WestminsterResearch*.
- Chair, W. (2015). Manajemen Investasi Di Bank Syari'Ah. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848>
- Chakrabarti, A. (2001). *The Determinants of Foreign Direct Investment : Sensitivity Analyses of Cross-Country Regressions*. 54(1998), 89–113.
- Damayanti, S., Amaliah, I., & Rahmi, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di lima negara ASEAN tahun 1996-2019. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 120–125.
- Dananjaya, G. N. A. (2018). *The Determinants of Foreign Direct Investment Inflow in BRICS Countries : An Evidence of Panel Data Analysis Name : Gusti Ngurah Agung Dananjaya* (Erasmus Universiteit Rotterdam). Erasmus Universiteit Rotterdam. Retrieved from <https://thesis.eur.nl/pub/43390>

- Davis, B. K., & Akbar, M. A.-F. R. (2022). Determinan Foreign Direct Investment Di 6 Negara Asean Dengan Menggunakan Pendekatan Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 403–417. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.5555>
- Djazuli, P. H. A. (2006). *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Dunning, J. H. (1998). Location Enterprise : the Multinational Neglected. *Journal of International Business Studies*, 45–66. Retrieved from <https://link.springer.com/article/10.1057/palgrave.jibs.8490024>
- Dunning, J. H., & Lundan, S. M. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition*. Edward Elgar Publishing.
- Dwi Resti Pratiwi. (2020). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (PMA) Langsung Di ASEAN. *Jurnal Budget*, 5(1), 47–66.
- Edition, F. (2008). *OECD Benchmark Definition of Foreign Direct Investment – FOURTH EDITION – 2008*.
- Fachrulloh, N. E., & Mawardi, M. K. (2018). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di Negara Emerging Market Asia Periode 2011-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, 57(2), 166.
- Fadilah, M. A. (2017). Analisis Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga BI (BI Rate), dan Inflasi terhadap Investasi asing Langsung (PMA) di Indonesia Tahun 2006-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 1095-.
- Gie, K. K. (2002). *Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman*. Materi Kuliah. disampaikan pada Studium General Institut Teknologi Bandung.
- Gupta, P., & Singh, A. (2016). Determinants of Foreign Direct Investment Inflows in BRICS Nations: A Panel Data Analysis. *Emerging Economy Studies*, 2(2), 181–198. <https://doi.org/10.1177/2394901516661095>
- Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel*. 2(1), 10–20.
- Hoang, H. H. (2012). Foreign Direct Investment in Southeast Asia: Determinants and Spatial Distribution. *Depocen*, 30, 1–24.
- Hoang, H. H., & Bui, D. H. (2015). *Management Science Letters*. 5, 213–222. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2014.12.015>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>

- Igamo, A. M. (2014). Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Di Negara Asean (Studi Kasus Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Dan Myanmar) Alghifari Mahdi Igamo. *Urnalekonomi Pembangunan*, 75–85.
- Investasi, T., Langsung, A., Indonesia, D. I., Tahun, P., & Anindita, F. B. (2019). *Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Politeknik Negeri Jakarta*. 8(1), 1455–1462.
- Jadhav, P. (2012). Determinants of foreign direct investment in BRICS economies: Analysis of economic, institutional and political factor. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 37, 5–14. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.270>
- Jahan, N. (2020). Determinants of Foreign Direct Investment: A Panel Data Analysis of the 24 Emerging Countries. *International Journal of Science and Business*, 4(5), 57–73. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3820478>
- Jamli, & Rizaldy. (1998). Kinerja Komoditas Elektronika Indonesia 1981-1995: Pendekatan Keunggulan Komparatif. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indoensia*, 13(3), 7.
- Kappel, R. (2003). *Openness , Institutions , and Policies : Determinants of Globalisation and Economic Growth in Developing Countries [with Comments] Author (s) : Rolf Kappel and Ejaz Ghani Source : The Pakistan Development Review , Winter 2003 , Vol . 42 , No . 4 , Pape . 42(4)*.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kodoatie, R. J. (2005). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: Andi.
- Krishna Veni, L. (2020). Inflow and Outflow of Foreign Direct Investments in BRICS Countries - An Analysis. *Economy*, 7(2), 98–103. <https://doi.org/10.20448/journal.502.2020.72.98.103>
- Maryam, J., & Mittal, A. (2020). Foreign direct investment into BRICS: an empirical analysis. *Transnational Corporations Review*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1709400>
- Mishkin, F. (2001). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan, Edisi kedelapan*.
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment Theory , Evidence and Practice*. <https://doi.org/10.1057/9781403907493>
- Novi, P., Ningrum, C., & Indrajaya, I. G. B. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan, Penanaman Modal Asing, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali*. 230–259.
- ODI. (1997). *Foreign direct investment flows to low-income countries: A review of the evidence*. Retrieved from <https://odi.cdn.ngo/media/documents/2626.pdf>
- Pambudi, A. E. (2012). *Perbandingan Faktor Ekonomi Makro dan Karakteristik*

Negara Sebagai Determinan FDI di ASEAN 5 dan China Periode 1988-2009. Universitas Sebelas Maret.

- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Paul, J., & Jadhav, P. (2020). Institutional determinants of foreign direct investment inflows: evidence from emerging markets. *International Journal of Emerging Markets*, 15(2), 245–261. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2018-0590>
- Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, M. J. M. (2015). *International Economics Theory and Policy*.
- Pratiwi, N. M., AR, M. D. A., & Farah, D. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2), 86310.
- Pratiwi, S., & Triani, M. (2019). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Upah Terhadap Penanaman Modal ASing Di Pulau Sumatera*. (3).
- Priangani, A. (2015). Perkembangan Brics (Brazil, Russia, India, China and South Africa) Dalam Kancah Ekonomi Politik Global. *Jurnal Kebangsaan*, 4(7), 5. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/103254-ID-none.pdf>
- Putri, N. K., Komara, K., & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 11–25. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v8i1.5422>
- Ranjan, V. (2011). *FDI Inflow Determinants in BRIC countries : A Panel Data Analysis*. 4(4), 255–263. <https://doi.org/10.5539/ibr.v4n4p255>
- Rivani, edmira, Sony Hendra, P. (2013). *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, Infrastruktur, Dan Risiko Politik Terhadap Investasi ASing Langsung Asing Di Indonesia*.
- Ruth, Astrid Mutiara. Syofyan, S. (n.d.). *Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di ASEAN-7; Analisis Data Panel, 2000-2012*.
- S.F. Ho, C., & Mohd Rashid, A. H. (2011). Macroeconomic and Country Specific Determinants of FDI. *The Business Review*, 18(1), 219–227.
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536.

<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>

- Shah, M. H., & Khan, Y. (2016). *Trade Liberalisation and FDI Inflows in Emerging Economies*. 8(1), 35–52.
- Sharifi-renani, H., & Mirfatah, M. (2012). *The Impact of Exchange Rate Volatility on Foreign Direct Investment in Iran*. 1(12), 365–373. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00042-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00042-1)
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015 – 2018. *Niagawan*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Singhania, G. (2013). Determinants of foreign direct investment in India. *Journal of International Trade Law and Policy*. <https://doi.org/10.1108/14770021111116142>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syarkani, Y. (2021). Pengaruh Market Size, Keterbukaan Pasa dan Inflasi terhadap Investasi Asing Langsung/Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 2827–2843. Retrieved from <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1728>
- UNCTAD. (2023). BRICS Investment Report. *United Nations Conference on Trade and Development*. Retrieved from <https://unctad.org/publication/brics-investment-report>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries: Panel Data Models*. 13(28), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>. Kata
- Yuliadi, I. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta PT indeks. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/14596>
- Yuliarti, Hasdi Aimon, M. R. A. (2017). Guncangan Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Investasi Asing langsung Di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 6. Retrieved from <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains/article/viewFile/110645/104174>
- Yuniarto, A. (2020). *Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment (FDI) Inflows in Indonesia*. 17(1), 61–69.
- Zirwatulula, A. (2023). *Determinan Foreign Direct Investment Pada 7 Negara emerging Market Asia* (Vol. 4). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.